



PENDAMPINGAN PENGGUNAAN *GOOGLE* SEBAGAI PENDUKUNG DIGITALISASI PEMERINTAHAN DESA

Oleh

Eza Tri Yandy¹, Yudi Armansyah², Musi Ariawijaya³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

E-mail: ¹ezatriyandy@uinjambi.ac.id, ²yudiarmansyah@uinjambi.ac.id,

³musi@uinjambi.ac.id

Article History:

Received: 12-02-2022

Revised: 20-02-2022

Accepted: 23-03-2022

Keywords:

Google, Digitalisasi,
Pemerintahan

Abstract: Revolusi Industri 4.0 di Indonesia merupakan upaya transformasi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat ini banyak perusahaan, organisasi, lembaga pemerintah, atau lembaga lain yang menggunakan media elektronik dalam melakukan urusan perorangan/kelembagaan dan pemerintahan agar tercapainya kerja yang efisien menuju good government, digitalisasi pemerintahan lahir dari pada perkembangan teknologi di Indonesia dan sudah sepatutnya masyarakat hari ini merespon perkembangan itu dengan melakukan pemanfaatan secara tepat, cepat dan maksimal. Pengabdian ini dilakukan untuk mendukung penerapan digitalisasi pemerintahan desa rantau rasau kabupaten kecamatan berbak kabupaten tanjung jabung timur, kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan terkait fungsi, manfaat serta fitur-fitur apa saja yang terdapat pada google, pembuatan drive yang kemudian diperuntukan untuk membackup dokumen/file, menyimpan, mengedit, membagikan serta membuat catatan melalui drive kemudian melakukan pembuatan website desa sebagai sarana komunikasi dan informasi kepada masyarakat. Melalui pendampingan penggunaan google sebagai pendukung digitalisasi pemerintahan desa sebagian besar sudah mengerti dan mengetahui kegunaan dan manfaatnya, kemudian melalui pengabdian yang dilaksanakan tim pkm menyarankan agar apa yang di dapat ketika pendampingan bisa dipergunakan secara maksimal dalam melaksanakan urusan pemerintahan, kemudian melakukan kegiatan serupa bersama masyarakat desa lainnya agar dapat mendukung berjalannya digitalisasi pemerintahan desa rantau rasau.



PENDAHULUAN

Revolusi Industri 4.0 di Indonesia merupakan upaya transformasi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat ini banyak perusahaan, organisasi, lembaga pemerintah, atau lembaga lain yang menggunakan media elektronik dalam melakukan urusan perorangan/kelembagaan dan pemerintahan agar tercapainya kerja yang efisien menuju *good government*, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat telah mendorong percepatan globalisasi berbagai aspek kehidupan. Pengolahan data berbasis digital di dalam pemerintahan merupakan bagian dari upaya meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat yang bersifat terbuka/transparan. Digitalisasi Pemerintahan lahir dari pada perkembangan teknologi di Indonesia dan sudah sepatutnya masyarakat hari ini merespon perkembangan itu dengan melakukan pemanfaatan secara tepat, cepat dan maksimal. Selaras dengan (Intruksi presiden No. 3 Tahun 2003) mengenai Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Government* dalam upaya menjamin keterpaduan sistem pengelolaan dan pengolahan dokumen dan informasi elektronik dalam pengembangan sistem pelayanan publik transparan. Sejalan dengan apa yang dikemukakan (muluk, 2008) dalam bukunya ada dua faktor yang dihadapi oleh organisasi yang menyangkut kelangsungan hidupnya. Pertama adalah perubahan lingkungan bersaing dan kedua adalah pengaruh kuat dari *shareholder*. Maka jelas intruksi presiden merupakan pengaruh bagi jajaran pemerintahan di setiap levelnya, dari tranformasi teknologi sudah selayaknya pemerintahan/organisasi harus memaksimalkan kerja serta pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tuntutan yang ada.

Kebijakan pengembangan *e-Government*/digitalisasi pemerintahan diperuntukan sebagai keterpaduan sistem, intruksi presiden tersebut kemudian direspon oleh pemerintahan dari setiap levelnya mulai tingkat paling atas sampai ke level paling bawah, hal itu terlihat dari setiap wilayah kerja masing-masing organisasi pemerintahan telah memiliki *website* yang menerangkan profile organisasi pemerintahan tersebut dan sebagai ruang informasi bagi masyarakat. Namun realitas yang terjadi hari ini *e-Governtmen*/digitalisasi pemerintahan belum terealisasi secara menyeluruh terutama pada level kelurahan/pemerintahan desa. Melalui *e-Government*/digitalisasi pemerintahan yang di canangkan, sudah selayaknya jika pemerintahan pada level kelurahan/desa menerapkan hal demikian di dalam pelaksanaan urusan pemerintahan khususnya di pemerintahan desa rantau rasau kecamatan berbak kabupaten tanjung jabung timur karena penerapan *e-Government* dapat meningkatkan kualitas dan kecepatan pelayanan. Namun dengan segala keterbatasan pemerintah desa berimplikasi terhadap percepatan transformasi administrasi menuju digitalisasi pemerintahan. Dari problem yang di hadapi maka tentu kita sebagai seorang akademisi mempunyai tanggung jawab dan sepatutnya memberikan alternatif solusi untuk meretas persoalan yang terjadi sebagai wujud implementasi (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005) terkait tri dharma Perguruan Tinggi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat, penggunaan aplikasi google sebagai upaya digalisasi pemerintahan desa, telah dilakukan juga oleh (Andriani, Sinaga, dan Dewi, 2021) tim PkM Prodi Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Harapan Medan dengan tema sosialisasi pemanfaatan google Classroom sebagai media Sharing Knowledge di SMK Swasta Mandiri. Pengabdian lain juga dilakukan oleh (Arifiyanti, 2020) tim PkM Program Studi Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional dengan judul Pemanfaatan Google



Keep Dalam Mendukung Proses Pembelajaran di SMK Unitomo Surabaya. Berbeda halnya dengan PkM yang dilakukan oleh tim UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang lebih memfokuskan pendampingan penggunaan *google* bagi perangkat desa dalam mendukung digitalisasi pemerintahan.

METODE

Dalam melakukan pelaksanaan program pendampingan penggunaan aplikasi *google* sebagai pendukung digitalisasi pemerintahan desa rantau kecamatan berbak kabupaten tajung jabung timur mempunyai 3 tahapan antara lain: Pengumpulan data, Perencanaan Strategi kegiatan, Pelaksanaan.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Pengumpulan data

Pada tahap ini merupakan perencanaan pendampingan penggunaan aplikasi *google* di desa rantau rasau sebagai pendukung digitalisasi pemerintahan desa oleh tim PkM yang terdiri dari dosen UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Untuk melakukan pengabdian ini tim PkM melakukan observasi kondisi desa khususnya di kantor pemerintahan desa dan langsung berkoordinasi dengan kepala desa serta aparatur desa. Dari hasil diskusi tersebut lalu ditemukan problem yang terjadi di desa rantau rasau mengenai digitalisasi pemerintahan, yaitu:

- Kurangnya pemahaman dan kemampuan aparatur desa dalam penggunaan teknologi sehingga cara tradisional/manual masih menjadi pilihan dalam melaksanakan urusan pemerintahan desa.
- Kurang memahami manfaat dari mengapa harus diterapkannya digitalisasi bagi pemerintahan desa.
- Sarana dan prasarana yang belum memadai

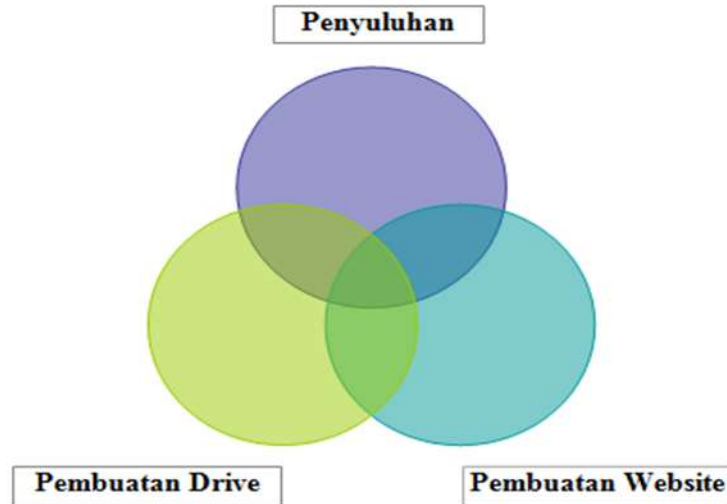
Berdasarkan kondisi, tersebut pengenalan aplikasi *google* merupakan solusi pendukung yang efektif di gunakan karena *google* menawarkan beberapa jenis aplikasi yang dapat diakses dan tidak berbayar. Seperti halnya *google drive* dapat di peruntukan untuk membebackup, menyimpan dokumen/file dan laporan pemerintahan desa serta mudah untuk di akses ketika dibutuhkan kemudian melalui *google* juga dapat membuatkan *website* bagi pemerintahan desa.

Strategi Kegiatan

Dalam upaya optimalisasi pelaksanaan pendampingan maka tim PkM menentukan strategi kegiatan yang tepat untuk digunakan dalam melaksanakan pengabdian kepada



masyarakat di desa rantau rasau, adapun strategi yang digunakan yaitu:



Gambar 2. Strategi kegiatan

1. Penyuluhan mengenai aplikasi *google* dan menjelaskan pentingnya pemanfaatan teknologi sebagai upaya digitalisasi pemerintahan desa untuk mewujudkan pelayanan berkualitas.
2. Melakukan pembuatan drive bersama dengan langkah membuat e-mail perangkat desa agar bisa mengakses aplikasi *google drive*.
3. Pembuatan *website* desa dengan tahapan meminta data ke perangkat desa untuk konten yang akan di isi pada *website* desa.

Pelaksanaan

Proses pelaksanaan merupakan realisasi dari program pendampingan penggunaan aplikasi *google*, agar PkM yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan sesuai tujuan, untuk pencapaian kegiatan yang efisien tentu diperlukannya konsep acara yang terstruktur dan terukur, adapun jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Jadwal kegiatan	Peserta
1	Penyuluhan mengenai aplikasi <i>google</i>	05 Agustus 2021	Perangkat Desa
2	Pendampingan pembuatan e-mail dan <i>Drive</i> kemudian mengupload file/dokumen ke <i>drive</i> bersama	6-8 Agustus 2021	Perangkat Desa
3	Pembuatan <i>website</i> desa	9-10 Agustus 2021	Perangkat Desa



DISKUSI

Hasil Kegiatan

Merujuk pada kegiatan yang telah diagendakan, maka pada tahap ini tim PkM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi melakukan penyuluhan kepada perangkat desa rantau rasau yang di hadiri langsung oleh kepala desa, pelatihan bertempat di kantor desa mulai dari pukul 09.00 WIB s/d 15.00 WIB.



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan

Proses penyuluhan berfokus mengenalkan dan menjelaskan mengenai aplikasi google mulai dari fungsi pemanfaatan, kegunaan lalu menyajikan melalui proyektor terkait fitur-fitur yang tersedia di dalamnya dan fitur yang akan di gunakan dalam PkM, namun esensi terpenting adalah agar perangkat desa mengetahui manfaat penggunaan google dalam mendukung digitalisasi pemerintahan. Suasana penyuluhan sangat menarik hal demikian terlihat dari antusias perangkat desa yang serius dalam memperhatikan penjelasan pembicara. Pada tahap ini juga tim PkM memberikan ruang partisipasi bagi aparatur desa yang ingin bertanya mengenai tema penyuluhan, setelah penyuluhan ditutup tim PkM membuka sesi *sharing* dengan perangkat desa.



Gambar 4. Pembuatan Drive Bersama

Pembuatan drive di lakukan secara bersamaan dengan perangkat desa rantau rasau



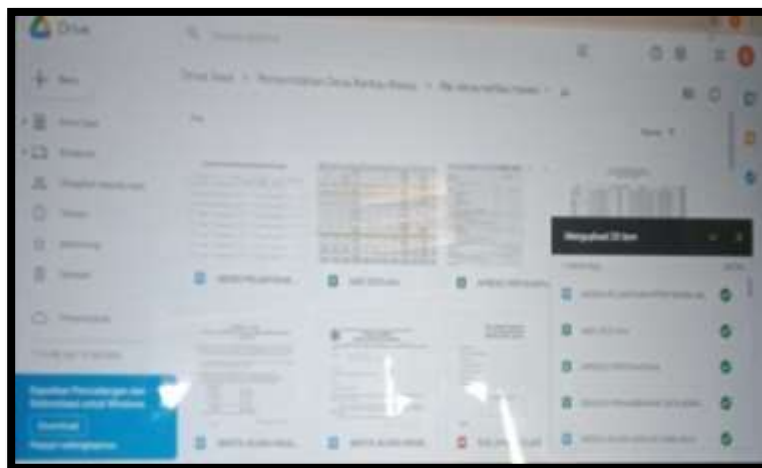
serta mengajarkan kepada mereka bagaimana mekanisme dan tatacara yang harus dilakukan sebelum pembuatan *google drive*. Pada kesempatan ini tim PkM terlebih dahulu membuat e-mail perangkat desa dan menerangkan kepada MEREKA bahwa untuk penggunaan drive dibutuhkan e-mail sebagai akses utamanya.



Gambar 5. Mengupload dokumen/File Desa ke Dalam Drive

Proses upload dokumen dan file yang dilakukan melibatkan perangkat desa bertujuan untuk Untuk memback-up file/dokumen desa yang sebelumnya sudah ada tetapi sebelum melakukan upload tim PkM lebih dulu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengajarkan mengenai penggunaan drive dan tata cara mengupload dokumen/file ke dalamnya.
- b. Mengelompokkan data yang akan di upload pada drive mulai dari dokumentasi kegiatan desa, surat masuk, surat keluar, laporan, proposal, data warga, foto, video dan audio dengan membuat folder yang sesuai dengan.
- c. Melakukan penghapusan dokumen/file yang sudah tidak di perlukan lagi bagi pemerintahan desa dengan kata lain melakukan pemutakhiran data.
- d. Mengumpulkan *hard file* yang masih akurat dan digunakan, kemudian merubah formatnya menjadi *soft file* agar bisa di simpan ke dalam drive yang sudah disiapkan.

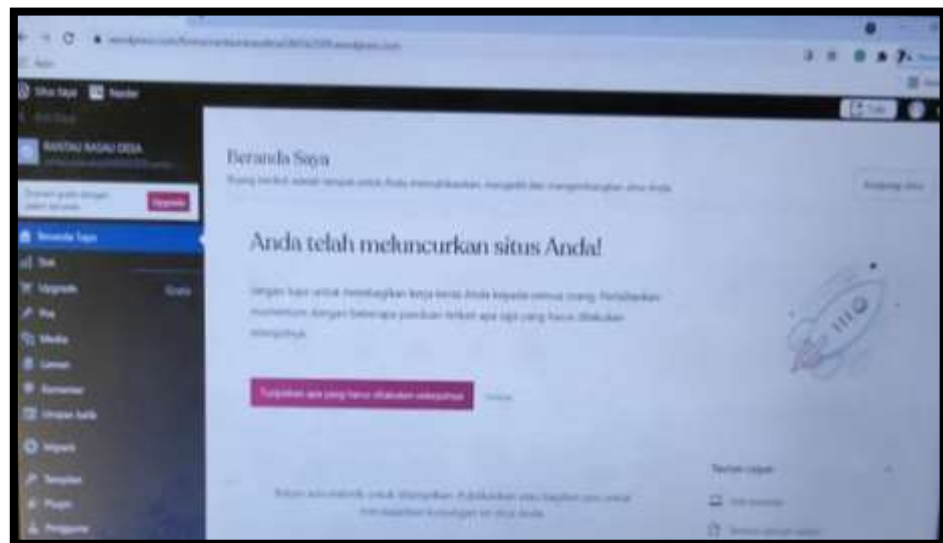




Gambar 6. Hasil Upload Dokumen/File ke Dalam Drive

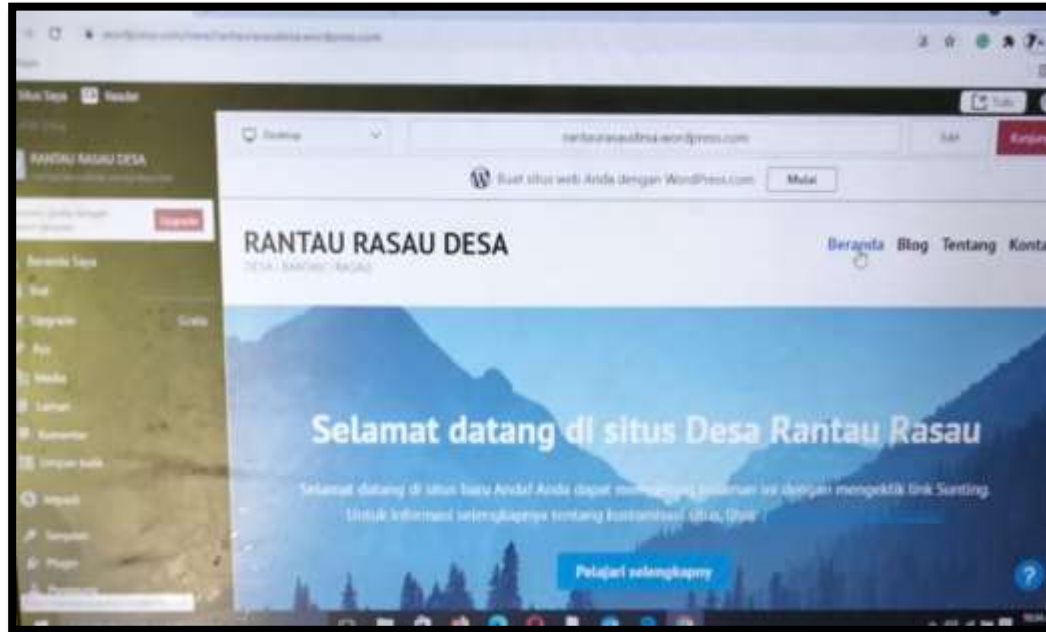
Tahapan pembuatan e-mail, drive dan upload dokumen/file telah di selesaikan dalam satu hari, maka pada hari berikutnya tim PkM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mengajarkan beberapa cara penggunaan drive yang belum di ajarkan kepada perangkat desa, antara lain yaitu:

- a. Mengunci, membuka dan membatasi
Dalam penyelenggaraan setiap pemerintahan tak terlepas pada level pemerintahan desa juga tentu memiliki dokumen/file yang tidak boleh disebarluaskan hal demikian untuk menghindari penyalagunaan data sehingga tidak merugikan masyarakat atau pihak manapun dan sebagai upaya keamanan data.
- b. Membagikan file
Proses pelayanan prima terhadap masyarakat merupakan prioritas bagi pemerintahan menuju *good government*, dan sebagai perangkat desa harus dalam kondisi siap jika sewaktu-waktu dokumen/file dibutuhkan, dengan penggunaan drive tentu hal tersebut bukan menjadi kendala karena melalui drive pembagian/pengiriman data kapanpun dan dimanapun bisa dilakukan selagi memiliki akses jaringan internet.
- c. Mengedit file
Dokumen/file yang seyogyanya selalu mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan pemerintahan desa melalui drive perangkat desa bisa melakukan edit file denagn tanpa harus mengambilnya di kantor desa.
- d. Membuat catatan
Perangkat desa dapat membuat catatan di dalam drive tanpa perlu menggunakan aplikasi lain, hal itu juga membantu untuk meminimalisir pemakaian kertas dan pena.



Gambar 7. Peluncuran Situs

Tampilan diatas merupakan tahapan proses pembuatan *website* oleh tim PkM bersama Perangkat desa kemudian akan dilanjutkan dengan melengkapi konten yang akan di isikan ke dalam *website*.



Gambar 8. Website Desa Rantau Rasau

Gambar di atas merupakan *website* desa rantau rasau yang telah dibuat oleh tim PkM bersama aparat desa melalui data yang terkumpul kemudian membuat konten yang akan di isi pada *website* desa yang bertujuan sebagai sarana komunikasi dan juga informasi kepada masyarakat

Respon, Manfaat dan Kendala

Respon, dari pelaksanaan rangkaian kegiatan tim PkM mendapatkan respon baik dari kepala desa dan perangkat desa lainnya lalu kemudian memberi tanggapan baik terhadap pendampingan yang dilakukan, karena melalui drive pemerintah desa merasa terbantu dalam membacup dokumen/file-file penting dan melalui *website* perangkat desa dengan mudah menyebarkan informasi terkait pemerintahan desa kepada masyarakat.

Manfaat, *google drive* sebagai tempat untuk membackup dokumen/file dan bermanfaat untuk meringankan laptop atau komputer perangkat desa, *google drive* pula bisa di gunakan secara bersamaan oleh setiap perangkat desa.

Kendala, secara keseluruhan kendala utama pemerintah desa dalam menerapkan digitalisasi pemerintahan adalah masih minimnya pemahaman aparat desa terkait penggunaan/pemanfaatan perkembangan teknologi yang ada.

KESIMPULAN

Pendampingan penggunaan *google* sebagai pendukung digitalisasi pemerintahan desa dilakukan dengan tiga tahapan antara lain, penyuluhan, pembuatan drive dan pembuatan *website*, perangkat desa sebagian besar sudah mengerti dan mengetahui kegunaan dan manfaat dari tujuan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.

Dari proses pengabdian ini, tim pkm menyarankan agar apa yang di dapat ketika pendampingan bisa dipergunakan secara maksimal dalam melaksanakan urusan pemerintahan, kemudian melakukan kegiatan serupa bersama masyarakat desa lainnya agar dapat mendukung berjalannya digitalisasi pemerintahan desa rantau rasau.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Arifiyanti dan Mukaromah. 2020. Pemanfatan Google Keep Dalam Mendukung Proses Pembelajaran di SMK Unitomo Surabaya. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8 (1): 72-78.
- [2] Andriani, Sinaga, dan Dewi. 2021. Sosialisasi Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Sharing knowledge di SMK Swasta Mandiri. *Jurnal J-PEMAS STMIK Amik Riau*, 2 (1): 2722-5143.
- [3] Intruksi presiden No. 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-Government dalam upaya menjamin keterpaduan sistem pengelolaan dan pengolahan dokumen dan informasi elektronik dalam pengembangan sistem pelayanan publik transparan.
- [4] Muluk, M.R. Khairul. 2008. *Knolledge Management: Kunci Sukses Inovasi Pemerintahan Daerah*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama, Malang: Bayumedia Publishing.
- [5] Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Tentang dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.



HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN